



Dinamika Kepribadian Menurut Teori Sigmund Freud: Analisis Psikologi Sastra pada Tokoh Restu dalam Novel 'Secret Obsession' karya Anggarani

Alvian Rahmad Ilham Permadi

alvian.5221111100@student.uty.ac.id

Fakultas Bisnis & Humaniora, Universitas Teknologi Yogyakarta

Pradipa Juan Reswara

pradipa.5221111086@student.uty.ac.id

Fakultas Bisnis & Humaniora, Universitas Teknologi Yogyakarta

Eva Dwi Kurniawan

eva.dwi.kurniawan@staff.uty.ac.id

Fakultas Bisnis & Humaniora, Universitas Teknologi Yogyakarta

Korespondensi Penulis: *alvian.5221111100.@student.uty.ac.id*

Abstract. *The aim of this research is that the researcher wants to know intimately about the personality structure of the Id, Ego, Superego of the character Restu in the novel entitled "Secret Obsession" by Anggarani using qualitative research methods. The problem formulation of this research is, What is the personality structure of the character? Blessings to the novel entitled "Secret Obsession" by Anggarani. In this research, the researcher used a qualitative descriptive method as a data collection method with the technique of reading and then recording important information related to the research. This research used a literary psychology approach with a theoretical basis of psychoanalysis from Sigmund Freud. The results of this research show that the Id personality structure has positive results. Dominant compared to other personality structures, the Id structure of Restu's character is shown through his ambition to take revenge on the perpetrator of his mother's murder and there are also several impulsive behaviors that arise from impulses that arise from Restu's Id personality structure. However, the Superego structure still contained within Restu, Restu's superego was shown when there was an allegation that Restu was the real perpetrator of the murder case of his mother, from this incident his moral values emerged in the form of his thinking that he could not possibly carry out such a reckless action as killing his mother.*

Keywords: *Psikoanalisis(id,ego,superego), Sigmund Freud*

Abstrak. Tujuan dari penelitian ini ialah peneliti ingin mengetahui secara intim mengenai struktur kepribadian Id, Ego, Superego pada tokoh Restu dalam novel yang berjudul "Secret Obsession" karya dari Anggarani menggunakan metode penelitian kualitatif, Rumusan masalah dari penelitian ini ialah, Bagaimana struktur kepribadian yang dimiliki tokoh Restu pada novel yang berjudul "Secret Obsession" karya dari Anggarani. Pada Penelitian ini, peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif sebagai metode pengumpulan data dengan Teknik baca lalu catat informasi penting yang berkaitan dengan penelitian, penelitian ini menggunakan pendekatan psikologi sastra dengan landasan teoritis psikoanalisis dari Sigmund Freud, Hasil dari penelitian ini menunjukkan struktur kepribadian Id memiliki hasil yang dominan dibandingkan dengan struktur kepribadian yang lainnya, Struktur Id dari tokoh Restu ditunjukkan melalui ambisinya untuk melakukan balas dendam pada pelaku pembunuhan ibunya dan ada juga beberapa perilaku impulsive yang ditimbulkan dari dorongan-dorongan yang muncul dari struktur kepribadian Id dalam diri Restu, meskipun demikian struktur Superego masih terkandung dalam diri Restu. Superego Restu di tunjukkan pada saat terdapat dugaan bahwa Restu adalah pelaku sebenarnya dari

teka teki yang ada dalam dirinya. (Pung, Dewi, Kurniawan, 2023:146).

Penelitian sebelumnya juga sudah dilakukan oleh Dinda Alfa Centauri, Mita Meilani, Eva Dwi Kurniawan dengan judul *Kepribadian Tokoh Utama dalam Novel Senja, Hujan, & Cerita Yang Telah Usai Karya Boy Candra*. Penelitian tersebut menggunakan teori kepribadian dari Sigmund Freud, objek material yang dipakai dalam penelitian tersebut ialah menggunakan Novel Senja, Hujan & Cerita Yang Telah Usai karya dari Boy Candra, hasil yang didapat dari penelitian tersebut ialah novel Senja Hujan & Cerita Yang Telah Usai karya Boy Candra memiliki struktur kepribadian id, ego, dan superego. Id dalam diri tokoh utama digambarkan melalui rasa cinta dan rasa sayang kepada pasangannya. Ego dalam diri tokoh utama menggambarkan rasa kekecewaan tokoh utama karena ditinggalkan oleh pasangannya tanpa mepedulikan dirinya. Superego dalam diri tokoh utama menggambarkan adanya rasa lapang dada dan menerima semua bentuk segala kekecewaan dengan ikhlas. (Centauri, Meilani, Kurniawan, 2023:242).

Adapun beberapa penelitian serupa yang sebelumnya sudah dilakukan dan juga menjadikan teori Psikoanalisis dari Sigmund Freud sebagai teori dasar penelitiannya, Penelitian tersebut dilakukan oleh Sofia Rahmasari¹, Jelita Qeren Essing, Eva Dwi Kurniawan yang berjudul “Analisis Kepribadian Tokoh Ayah Dalam Novel Ayahku Bukan Pembohong Karya Tere Liye”, hasil dari penelitian tersebut ialah dalam novel ‘Ayahku Bukan Pembohong’ karya Tere Liye. Melalui analisis yang cermat, telah ditemukan sifat kepribadian dari tokoh Ayah yang suka bercerita tentang kisah-kisah pribadinya yang terdengar seperti dongeng. Hasil penelitian ini mengungkap bahwa cerita-cerita dari karakter tokoh ayah merupakan cerita sungguhan dan karakter kepribadian tokoh Ayah memiliki kestabilan yang konsisten. Pencakupan dalam penelitian ini memiliki implikasi tentang mengidentifikasi pola-pola baru dalam perilaku pribadi yang dapat memperkaya teori-teori yang ada dalam bidang psikologi kepribadian (Rahmasari, Essing, Kurniawan, 2023:49).

Penelitian terdahulu yang selanjutnya ialah penelitian yang dilakukan oleh Mayvia Lorenzia, Ezra Lintang Putri, Eva Dwi Kurniawan dengan judul “Analisis Struktur Kepribadian Tokoh Perempuan Dalam Novel Dan Hujan Pun Berhenti Karya Farida Susanty” hasil dari penelitian tersebut ialah tokoh perempuan Spiza dalam novel Dan Hujan Pun Berhenti memiliki wilayah pemikiran yang tidak sehat, di mana Spiza sendiri dikendalikan oleh id dan superegonya yang pada akhirnya membuatnya menjadi pribadi yang selalu memuaskan kesenangannya tanpa memandang apa yang mungkin atau lauk. Spiza juga menjadi pribadi yang inferior yang terus-menerus merasa bersalah. Akhirnya pemikiran ini yang menyebabkan Spiza memutuskan untuk melakukan bunuh diri, dan dia tidak memiliki pemikiran ini hanya sedikit tetapi dia terus-menerus ingin melakukan bunuh diri yang dipengaruhi oleh kejadian di masa lalunya. Id pada tokoh Spiza masih belum bisa membedakan mana yang baik dan buruk, Spiza dikendalikan oleh Id-nya yang membuatnya selalu ingin bunuh diri. Ego pada diri tokoh Spiza tidak dapat menekan atau mengendalikan Id sehingga membuat Spiza akhirnya mengambil tindakan bunuh diri. Superego dari tokoh perempuan Spiza menumbuhkan nilai moral, yang membuatnya tidak ingin menjadi beban bagi orang lain sehingga dia belajar dengan keras (Lorenzia, Putri, Kurniawan, 2023:250).

Penelitian sebelumnya juga sudah dilakukan oleh Dwi Febriani, Khairunnisa Kamila Zahir, Eva Dwi Kurniawan hasil dari penelitian tersebut ialah aspek kepribadian tokoh Aku dalam cerpen “Kalau Mati Aku Mau dalam Dekapan Ibu” memiliki struktur kepribadian yang terdiri dari id, ego, dan superego. Dari keseluruhan analisis dapat terlihat bahwa id pada tokoh Aku sering mengambil alih kendali dirinya, terbukti dari kutipan-kutipan pada cerpen. Tokoh Aku sering melakukan tindak kekerasan yang tidak wajar dan tidak sesuai dengan moral yang menuju ke hal-hal yang bersifat agresi seperti merampok bahkan sampai membunuh korban-korbannya.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian deskripsi kualitatif dengan menggunakan pendekatan psikologi sastra (psikoanalisis Sigmund Freud), Kutipan yang dimuat dalam penelitian ini berasal dari teks novel "Secret Obsession" karya Anggarani. Dalam melakukan pengumpulan data, peneliti menggunakan teknik baca lalu mencatat semua data yang terkait dengan penelitian. Data yang diperoleh dari hasil baca akan dikaitkan dengan Id, Ego, Super Ego pada tokoh utama secret obsession. Pengumpulan data yang dilakukan dengan membaca secara bertahap dan berulang untuk tahap analisis. Pengkajian ini menggunakan teori Psikoanalisis Sigmund Freud sebagai acuan teoritis dalam menganalisis struktur kepribadian tokoh Restu pada Novel Secret Obsession.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Id

Id merupakan bagian dari struktur kepribadian yang berada di alam bawah sadar dan tidak ada kontak dengan kenyataan. Wujud dari id berupa naluri yang menjadi dorongan manusia agar memenuhi kebutuhan dasar seperti kebutuhan makan, seks, dan menolak rasa sakit atau tidak nyaman. Cara kerja id adalah selalu mencari kenikmatan dan menghindari ketidaknyamanan (Suprpto, 2018:58). Id, sebagai struktur kepribadian yang paling primitif, mewakili dorongan-dorongan dasar dan impulsif yang ada dalam diri manusia. Prinsip kesenangan yang mengendalikan id mendorong pemenuhan kebutuhan dasar seperti makanan, air, dan seks. Namun, karena id tidak mengenal moral atau etika, dorongan-dorongan kompleks Id tokoh Restu pada novel ini di tunjukkan melalui beberapa kutipan cerpen dibawah ini.

Wajah Restu memerah. Restu tak percaya dengan apa yang baru saja ia dengar dari Kapolres Pulau Passe itu. Restu mundur beberapa langkah sambil menatap Nandana, kemudian berlari menuju petugas yang sibuk menuruni tebing (Anggarani, 2020:145)

Hasil analisis terhadap novel "Secret Obsession" karya Anggarani memberi gambaran yang jelas mengenai id dari tokoh yang bernama Restu, Id Restu pada novel tersebut di representasikan melalui perilaku Restu yang marah ditandai dengan raut wajahnya yang memerah, perilaku Restu muncul karena adanya dorongan-dorongan dari Id, Id Restu ditandai dengan adanya nafsu amarah dari Restu pada saat mendapati keputusan dari pihak kapolres, dorongan-dorongan yang berupa keinginan atau hindaran atas stimulus tidak menyenangkan tersebut bisa dikatakan sebagai Struktur Id

Ego

Ego merupakan struktur penghubung antara struktur Id dengan dunia realita, ketenangan-ketenangan yang timbul dari Id akan dipenuhi oleh Struktur kepribadian Ego, seperti ketegangan-ketegangan di saat haus ataupun lapar, maka ego akan segera mencari suatu cara untuk tujuan meredakan ketegangan-ketegangan yang timbul dari struktur Id (Safitri, Efendi, Khairussibyan, 2022:1925). Freud mengungkapkan bahwa ego memiliki pertahanan yang dapat mencegah dorongan kuat id yang berupa nafsu,

insting yang muncul di permukaan maupun tekanan superego sendiri terhadap ego (Hengki, Ayub, 2019:23). Gambaran Ego yang terdapat pada tokoh Restu dalam

tanamkan.

KESIMPULAN

Kesimpulannya, teori kepribadian Sigmund Freud menggambarkan dinamika kompleks antara id, ego, dan superego dalam membentuk perilaku manusia. Id, sebagai sumber dorongan primitif dan impulsif, menjadi landasan bagi keinginan dan kebutuhan dasar tanpa memedulikan aspek moral. Ego, sebagai perantara, berperan dalam mengendalikan dorongan-dorongan id secara realistis dan sesuai dengan norma yang berlaku, serta melibatkan mekanisme pertahanan diri untuk menjaga keseimbangan. Superego, sebagai pengatur moral, membentuk nilai-nilai internal berdasarkan ajaran lingkungan sosial, orang tua, dan guru.

Dalam konteks novel "Secret Obsession" karya Anggarani, tokoh utama, Restu, mencerminkan dinamika ketiga struktur kepribadian tersebut. Dorongan-dorongan primitif Restu untuk membalas dendam, bersikap mandiri, dan mencari kebenaran menunjukkan dominasi id dalam dirinya. Ego Restu muncul dalam usahanya membuktikan ketidakbersalahannya dengan mekanisme pertahanan diri, serta menjaga hubungannya dengan Lolita. Sementara itu, Superego Restu tercerminkan dalam rasa moralnya yang kuat, dorongan untuk melakukan hal yang benar, dan tanggung jawab atas peristiwa di sekitarnya.

Kombinasi dinamika Id, Ego, dan Superego menciptakan karakter yang kompleks dan unik dalam novel tersebut. Keseluruhan kepribadian Restu menghadapi konflik internal yang mencerminkan perjuangan antara dorongan-dorongan primitif, realitas lingkungan, dan nilai-nilai moral internal. Dengan memahami peran ketiga struktur kepribadian ini, kita dapat meraih wawasan lebih dalam tentang motivasi, konflik, dan perkembangan karakter dalam konteks karya sastra.

DAFTAR REFERENSI

- Anggarani, 2020. "*Secret Obsession*" Jakarta, Bhuana Sastra
- Ardiansyah, Sarinah, Susilawati, Juanda. 2022 "*Kajian Psikoanalisis Sigmund Freud*" dalam jurnal kependidikan, Volume 07 No 1 (halaman 25-31) Sumbawa, Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP, Universitas Samawa.
- Centauri Alfa, Meilani Mita, Kurniawan Dwi, 2023 "Kepribadian Tokoh Utama dalam Novel Senja, Hujan, & Cerita Yang Telah Usai Karya Boy Candra" dalam Jurnal Motivasi Pendidikan dan Bahasa Vol.1, No.4 (halaman 238-244) Yogyakarta, Universitas Teknologi Yogyakarta.
- Diana Ani, 2016 "Analisis Konflik Batin Tokoh Utama Dalam Novel Wanita Di Lautan Sunyi Karya Nurul Asmayani" dalam Jurnal Pesona Volume 2 No. 1 (halaman 43-52) Pringsewu, STKIP Muhammadiyah Pringsewu.
- Febriani Dwi, Zahir Kamila, Kurniawan Dwi, 2023 "Struktur Kepribadian Tokoh Utama dalam Cerpen Kalaupun Mati Aku Mau dalam Dekapan Ibu" dalam HUMANUS: Jurnal Sosiohumaniora Nusantara Volume: 1; No: 1 (halaman 123-132) Yogyakarta, Universitas Teknologi Yogyakarta.
- Lorenzia Mayeva, Putri Lintang, Kurniawan Dwi, 2023 "Analisis Struktur Kepribadian Tokoh Perempuan Dalam Novel Dan Hujan Pun Berhenti Karya Farida Susanty" dalam Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu Volume 1; Nomor 6 (halaman 247-250) Yogyakarta, Universitas Teknologi Yogyakarta.

